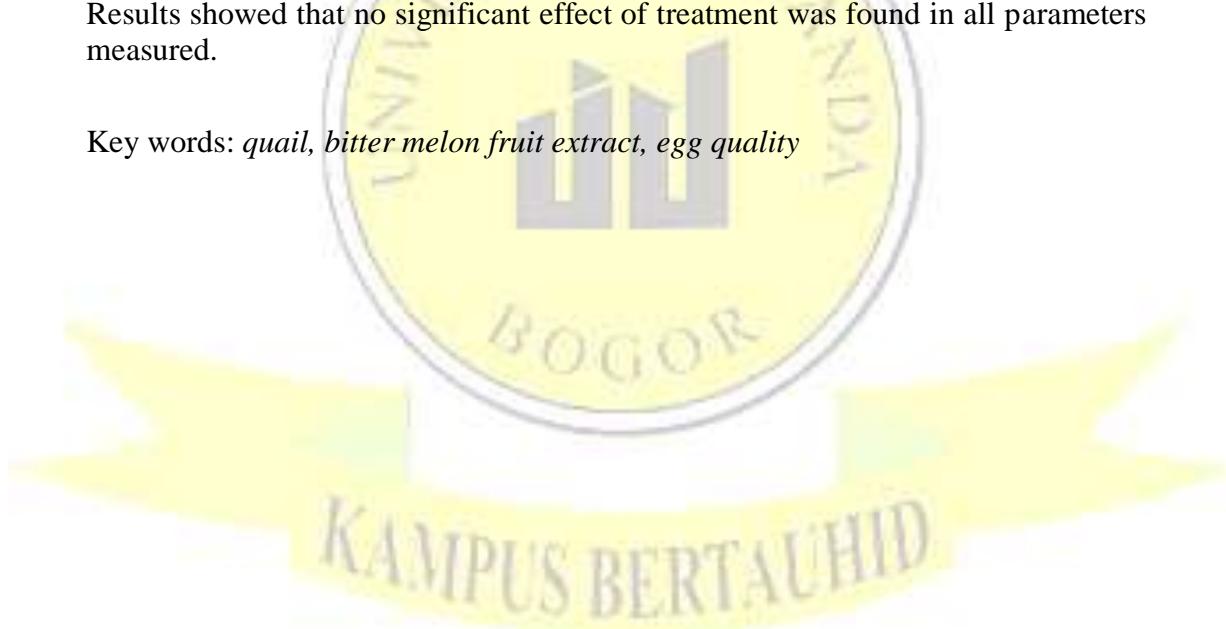


ABSTRACT

SYAILENDRA SYAHPUTRA SIAHAAN A.1510945. Effects of the Inclusion of Bitter Melon (*Momordica charantia L.*) Fruit Extract in Drinking Water on the Quality of Quail (*Coturnix coturnix Japonica*) Eggs. Under immediate supervision of Hanafi Nur and Anggraeni.

Egg quality is assessed from its external parameters including color, shape, weight and internal parameters including haugh unit (HU), yolk color, and albumin content. This study was aimed at assessing the quality of eggs of quails given drinking water containing bitter melon fruit extract. The study was conducted at a trial farm of Djuanda University, Bogor from February to March 2019. One-hundred quails aged 30 days were allocated into 4 treatments and 5 replicates in a completely randomized design. Treatments consisted of 0% inclusion of bitter melon fruit extract (R0, control), 2.5% inclusion of bitter melon fruit extract (R1), 5% inclusion of bitter melon fruit extract (R2), 7.5% inclusion of bitter melon fruit extract (R3), and 10% inclusion of bitter melon fruit extract (R4). Measurements were taken on egg index, shell weight, shell thickness, yolk color, and HU. Data were subjected to an analysis of variance and a Duncan test. Results showed that no significant effect of treatment was found in all parameters measured.

Key words: *quail, bitter melon fruit extract, egg quality*



ABSTRACT

Kualitas telur dapat diketahui dengan cara mengukur kualitas eksterior yaitu warna, bentuk telur, bobot telur sedangkan interior meliputi *haugh unit* (HU), *yolk*, dan albumen telur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas telur burung puyuh yang diberi ekstrak buah pare (*Momordica Charantia L.*). Penelitian ini dilaksanakan di kandang peternakan Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720 dari bulan Februari-Maret 2019. Ternak yang digunakan dalam penelitian ini burung puyuh (*coturnix-coturnix japonica*) umur 30 hari sebanyak 100 ekor. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri atas 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan dalam penelitian ini R0= 0% ekstrak buah pare (Kontrol), R1= air minum dengan 2,5% ekstrak buah pare, R3= air minum dengan 7,5% ekstrak buah pare, dan R4= air minum dengan 10% ekstrak buah pare. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Analysis of variance (ANOVA), bila data menunjukkan hasil berbeda nyata ($P<0.05$) dilanjutkan dengan uji Duncan. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah indeks telur, bobot kerabang, tebal kerabang, warna *yolk*, dan *haugh unit*. Hasil penelitian menunjukkan pemberian ekstrak buah pare pada burung puyuh tidak berpengaruh terhadap semua peubah.

Kata kunci : *Burung Puyuh, Ekstrak Buah Pare, Kualitas Telur*

